

BAB III

SAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab III ini akan menjelaskan analisis dan pembahasan dalam film *The Purge : Anarchy* dengan analisis naratif.

1. Struktur Narasi

Setiap narasi memiliki struktur, seperti halnya struktur narasi Tzvetan Todorov (Eriyanto,2013:47), yaitu:

- a. Kondisi awal
 - b. Gangguan terhadap keseimbangan
 - c. Kesadaran terjadi gangguan
 - d. Upaya memperbaiki gangguan
 - e. Pemulihan menuju keseimbangan
- a. Kondisi awal, kondisi keseimbangan, dan keteraturan, narasi pada umumnya diawali dari situasi normal, ketertiban dan keseimbangan. Suatu keadaan di kota yang damai tanpa adanya masalah.

Objek : Amerika digambarkan dengan negara besar yang makmur, damai dan tentram tanpa adanya konflik yang terjadi, Eva Sanchez yang sebagai Pelayan di sebuah kafe di amerika sedang melayani para pengunjungnya dan terlihat

warga Negara Amerika sedang melakukan rutinitas kesibukannya masing-masing.

Gambar 3.1

Eva sedang melayani para pengunjung



Sumber : The Purge : Anarchy

Gambar 3.1 memperlihatkan Eva sedang melayani para pengunjung disebuah cafe tempat ia bekerja, tampak para pengunjung sudah ingin segera pulang kerumah untuk mengamankan dari hari pembersihan tersebut dan cafe tempat Eva bekerja juga akan segera ditutup. Eva perempuan berkulit hitam digambarkan sebagai pelayan sedangkan pengunjung dan pemilik cafe tersebut digambarkan lebih berkulit putih, kulit hitam dala film ini ditampilkan sebagai rakyat miskin yang sehari-harinya bekerja untuk memenuhi sandang pangan setiap hari sedangkan kulit putih lebih ditonjolkan sebagai orang yang memiliki wewenang untuk memerintah si kulit hitam tersebut, strata tinggi tetap di miliki oleh kulit putih ketimbang kulit hitam.

- b. Gangguan terhadap keseimbangan, adanya gangguan yang mengganggu keseimbangan keadaan yang damai di suatu kota

Objek : cerita dalam film pada tanggal 21 maret akan dilakukan hari pembersihan (*Purge*) dan disiarkan secara umum di stasiun televisi, hari pembersihan tersebut merupakan acara pembersihan amerika dari para gelandangan, warga miskin dan berandalan yang ada di negara tersebut. Eva Sanchez bergegas pulang kerumah untuk mengamankan dirinya bersama ayahnya (Papa Rico) dan anaknya (Cali). Papa Rico mengetahui adanya gangguan tentang hari pembersihan, tak ingin menjadi beban anak cucunya karena penyakit yang dideritanya Papa Rico mencoba menyembunyikan rahasia dirinya yang akan dijemput oleh phak bangsawan yang berkulit putih untuk dijadikan korban hari pembersihan agar menyelamatkan keluarganya dari kemiskinan yang sedang dialami.

Gambar 3.2

Televisi menyiarkan hari pembersihan



Sumber : The Purge : Anarchy

Gambar 3.2 menggambarkan bahwa hari pembersihan akan segera tiba dan disiarkan melalui televisi agar masyarakat amerika segera bergegas pulang kerumah untuk mengamankan diri mereka dari pembersihan, karena pada saat hari pembersihan selama 24 jam tanpa adanya layanan medis dan patroli polisi. Sejatinya sebuah negara tidaak akan membuka rahasia keburukan negara tersebut di depan media, akan tetapi amerika menayangkan keburukan tentang tata cara mengatasi kemiskinan dan kejahatan dengan hari pembersihan melalui siaran televisi, media memainkan peran yang sanga penting dalam menciptakan dan penguatan citra tentang dunia dan memposisikan kepentingan tertentu (Williams dalam Ibrahim,2007:272).

Gambar 3.3

Warga kulit hitam sedang menutupi pintu dengan kayu



Sumber : The Purge : Anarchy

Gambar 3.3 menunjukkan bahwa warga kulit hitam sedang menutupi pintunya dengan penutup tebal dari kayu agar rumahnya susah untuk dimasuki pasukan purge yang sebentar lagi akan menyusuri disekitaran kota. Digambarkan warga kulit hitam lebih ketakutan dalam menghadapi hari pembersihan karena mereka seperti terancam lebih mudah terkena hari pembersihan. Di dalam adegan ini digambarkan bagaimana usaha setiap kulit hitam dalam melindungi nyawa mereka sedangkan kebanyakan warga yang berkulit putih lebih banyak menghabiskan waktunya dengan berbelanja bekal makanan dan minuman untuk menyaksikan hari pembersihan.

Gambar 3.4

Eva bergegas pulang kerumah



Sumber : The Purge : Anarchy

Gambar 3.4 menjelaskan ketika Eva bergegas pulang dirumah tampak jalan dipenuhi dengan warga yang sedang menutup tokonya, warga kulit hitam yang menawarkan keamanan dengan menjual berbagai senjata ataupun menawarkan tempat perlindungan untuk setiap warga yang melewati jalan tersebut. Eva menolak tawaran tersebut karena ingin berlindung bersama ayah dan anaknya. Warga kulit hitam digambarkan dengan aroma kekerasan bahwasannya kejahatan dibalas dengan kejahatan. Perbedaan tersebut menyebabkan munculnya sebuah ungkapan bahwa manusia dari dasarnya berasal dari kelompok-kelompok tertentu yang disebut dengan kelompok etnis ataupun kelompok ras. Dari dua kelompok itulah seseorang memiliki

identitas, identitas ini untuk mengemukakan pada orang lain tentang asal muasal nya (Liliweri, 2005:5).

Gambar 3.5

Siaran pidato pencetus hari pembersihan



Sumber : The Purge : Anarchy

Gambar 3.5 memperlihatkan sosok kulit putih pencetus hari pembersihan yang mengutarakan pidatonya untuk warga negara Amerika tentang cara penanggulangan kejahatan dan kemiskinan yang meningkat tahun demi tahun dengan cara hari pembersihan dan memberikan kekebalan keselamatan kepada para pejabat Amerika.

- c. Kesadaran terjadi gangguan, adanya kesadaran akan bahaya yang sedang terjadi biasanya pada tahap ini musuh semakin besar kekuatannya

Objek : Warga yang sedan berada di luar rumah harus bergegas pulang untuk menyelamatkan diri mereka dari pembersihan dan bagi mereka yang tak memiliki tempat tinggal akan dibersihkan dengan cara dibunuh, pasukan pembersihan semakin banyak berkeliaran diluar kota untuk mencari mereka yang masih melakukan aktifitas dan mereka yang tak punya tempat tinggal seperti warga miskin, berandalan dan pengangguran.

Gambar 3.6

Warga yang mayoritas berkulit putih membawa senjata



Sumber : The Purge : Anarchy

Gambar 3.6 menunjukkan pasukan pembersih ilegal dari warga pendukung hari pembersihan yang siap menyusuri kota untuk membunuh warga yang masih berkeliaran diluar rumah dan warga yang menentang hari pembersihan. Seperti warga yang berkulit hitam dan ini merupakan tindak rasisme, Rasisme sendiri mempunyai beberapa makna, seperti perbedaan fisik, agama dan gender. sehingga rasisme

sendiri melahirkan sebuah pandangan masyarakat yang mendoktrin bahwa perbedaan antara “kita” dengan “mereka”, sehingga menghasilkan atas pandangan tersebut (Frederickson ,2005:11)

Gambar 3.7

Warga kulit hitam yang dibantai



Seperombolan gelandangan yang kebanyakan berkulit hitam sedang dikejar oleh sekelompok warga kulit putih untuk dibunuh, digambarkan warga kulit hitam hanya bisa berlari tanpa bisa melawan. Disini pasukan pembersih yang kebanyakan dimainkan oleh kulit putih lebih sering mencari korban dan membunuhkorban warga miskin yang berkulit hitam da tampak jelas rasisme yang terjadi dalam film ini. Disisi lain Leo seorang penyelamat berkulit putih memberikan rompi anti pelurunya kepada Cali yang berkulit hitam. Persoalan rasisme ini menimbulkan berbagai sikap dan dampak yang beragam dalam masyarakat diantaranya adalah kekerasan rasial (*racial*

harassment) yang merupakan tindak ancaman, intimidasi baik secara psikologis, sosial maupun fisik yang diarahkan kepada individu atau kelompok dari ras tertentu (Liliweri,2005:29).

Gambar 3.8

Bus yang membawa segerombolan orang bersenjata



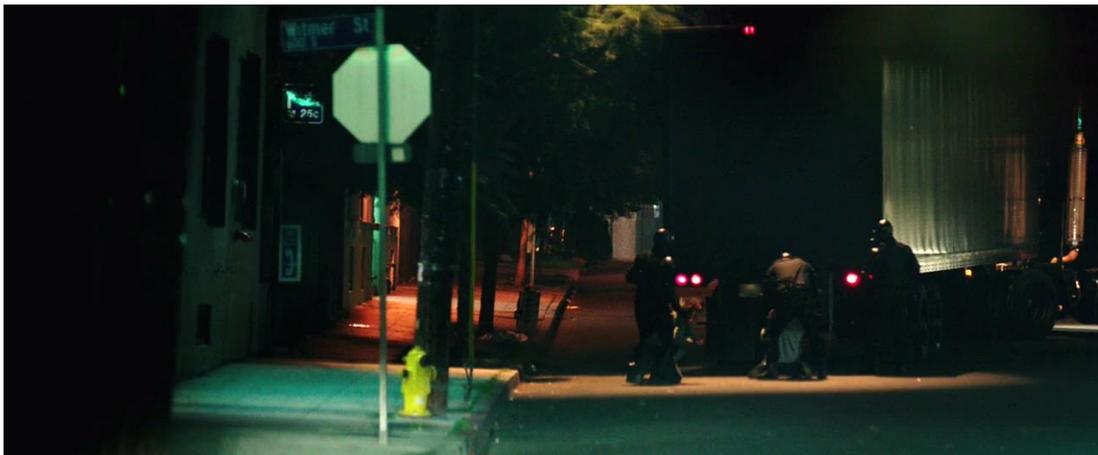
Sumber : The Purge : Anarchy

Gambar 3.8 menyatakan segerombolan orang-orang memegang senjata untuk berpartisipasi dalam hari pembersihan dengan senang hati yang sedang dilaksanakan, mereka membunuh siapa saja yang mereka temukan di jalanan kota. Dan digambarkan mereka yang berpartisipasi dalam hari pembersihan mayoritas berkulit putih dan mereka yang memiliki uang untuk membeli senjata berat. Gambar tersebut menggambarkan bahwasanya kulit putih sangat suka dengan hari pembersihan yang melibatkan korban-korban

warga miskin, terlihat jelas adanya hubungan antara warga miskin yang berkulit hitam sedangkan warga kaya berkulit putih walaupun ada kulit putih yang dijadikan korban pembunuhan tersebut.

Gambar 3.9

Pasukan pembersih dari pemerintahan



Sumber : The Purge : Anarchy

Gambar 3.9 menggambarkan segerombolan pasukan tentara khusus berkostum lengkap dengan bersenjatakan senjata canggih sedang menarik paksa Eva dan Cali yang berkulit hitam tersebut untuk dibunuh dikarenakan rumah mereka ditandai sebagai warga yang mendukung gerakan Anti- Purge yang dipimpin oleh seseorang berkulit hitam.

- d. Upaya memperbaiki gangguan, pada tahapan ini superhero datang untuk melawan kejahatan akan tetapi digambarkan kalah terlebih dahulu karena musuh lebih kuat

Objek : munculah sosok Leo Barnes yang tidak sengaja datang untuk menolong Eva dan Cali yang sedang dikejar oleh sekelompok pembersih yang sedang mengincar mereka berdua, akan tetapi mereka tertangkap dan dijadikan kelinci percobaan untuk dibunuh.

Gambar 3.10

Leo menyelamatkan Eva dan Cali



Sumber : The Purge : Anarchy

Gambar 3.10 menunjukkan muncullah sosok Leo yang sedang melewati sekitaran jalan yang Eva dan Cali sedang dalam masa krisis untuk dibunuh pasukan pembersih dari pemerintahan, Leo menyelamatkan Eva dan Cali dengan membunuh pasukan pemebersih dengan menembaki mereka para

pasukan pembersih sekaligus Big Daddy sang bos dari pasukan tersebut. Pernyataan disisi lain bahwasanya Leo yang berkulit putih menyelamatkan Eva dan Cali yang berkulit hitam, terlebih rasisme yang terkandung dalam adegan ini adalah sosok pahlawan digambarkan dengan seorang berkulit putih sedangkan korban selalu digambarkan dengan kulit hitam.

Gambar 3.11

Suasana pesta hari pembersihan



Sumber : The Purge : Anarchy

Gambar 3.11 menjelaskan setelah Leo, Eva dan Cali beserta rekan-rekannya tertangkap oleh segerombolan bersenjata yang sebenarnya hanya mencari imbalan berupa uang dengan membantu pasukan pembersih mencari target korban pembersihan, Leo dan rekan-rekannya dibawa kesuatu tempat para bangsawan berkumpul dan dijadikan bahan taruhan untuk dibunuh. Layaknya sebuah pesta meriah dengan musik dan minuman yang tersedia di meja para bangsawan berkulit putih tersebut.

- e. Pemulihan menuju keseimbangan, menciptakan keteraturan kembali, tahap akhir gangguan dengan kemenangan tokoh pahlawan

Objek : ketika keadaan semakin kritis bagi Eva, Cali dan Leo. Tiba – tiba datanglah pasukan Anti Purge yang berhasil masuk dan menyelamatkan para sandera yang dijadikan oleh oknum mayoritas sebagai kelinci percobaan pembunuhan.

Gambar 3.12

Carmelo Pemimpin gerakan Anti - Purge



Sumber : The Purge : Anarchy

Gambar 3.12 sosok penyelamat para sandera Carmelo yang berkulit hitam datang dengan segerombolan anak buahnya, mereka membunuh para penjaga tempat tersebut dan menyelamatkan Leo dan rekan- rekannya. Kulit hitam digambarkan hero hanya kepada sesama orang berkulit hitam sedangkan dimata kulit putih mereka dianggap sebagai penjahat yang tidak

setuju dengan sistem pembersihan sedangkan Leo pahlawan berkulit putih dianggap pahlawan dimata kulit hitam dan kulit putih.

Gambar 3.13

Siaran langsung pasukan Anti - Purge



Sumber : The Purge : Anarchy

Pada gambar 3.13 digambarkan sosok militan Carmelo berkulit hitam menentang acara hari pembersihan tersebut, karena cara tersebut tidak berprikemanusiaan dengan menjadikan warga miskin sebagai kesenangan bagi para bangsawan untuk dihabisi, Carmelo mengajak para warga agar bangkit untuk melawan pemerintahan. Pada gambar tersebut kulit hitam digambarkan sebagai seorang yang menentang kekerasan dengan kekerasan. Kekerasan yang ditunjukkan oleh militan Carmelo yang berkulit hitam adalah dengan membunuh kulit putih yang mendukung hari pembersihan, menurut Carmelo

(www.bbc.com/indonesia/dunia/2015/06/150618, diakses pada tanggal 22-06-2015, pukul 02:32).

Gambar 1 hingga gambar 13 mampu memperlihatkan bahwa film *The Purge : Anarchy* memperlihatkan gambaran naratif secara efisien. Studi naratif dalam film menurut Murphet (dalam Fulton, 2005:47) memiliki data wewenang untuk melihat bagaimana shots dalam sebuah sajian film dapat memberikan sesuatu gambaran naratif secara efisien dan melihat bagaimana tiap individu dalam film tersebut mampu memberikan informasi naratif secara relevan.

Ras kulit hitam, golongan rendah dikonstruksikan sebagai objek ketimbang subjek. Ras minoritas seperti halnya kulit hitam, golongan rendah, perbedaan agama digambarkan tidak mampu mengendalikan nasib dan pekerjaan mereka sendiri, pada akhirnya warga minoritas selalu menimbulkan serangkaian masalah bagi warga mayoritas seperti bangsawan, kulit putih, contohnya sebagai kebudayaan asing yang mengkontaminasi ataupun sebagai pelaku kejahatan.

Ungkapan James Lull mengenai media dapat memproduksi dan mereproduksi suatu konten, mereka diuntungkan oleh posisi mereka dalam memberikan informasi gagasan-gagasan tertentu. Jadi makna ke-hitam-an

bersifat kumulatif dan intertekstual. Warga kulit hitam dengan kejahatan dan penggambaran atas diri mereka sebagai suatu persoalan sosial yang terus menerus ada bertentangan dan tidak ayal lagi diperkuat dengan gambaran (Barker,2000:225).

Struktur narasi dalam film *The Purge : Anarchy* memperlihatkan bahwa warga minoritas seperti kulit hitam, golongan rendah dan agama masih dominan untuk dibedakan dan diposisikan pihak yang selalu terdiskriminasi oleh kaum mayoritas seperti kulit putih dan bangsawan, posisi kulit putih disini digambarkan sangat kuat dan dominan memperdaya ras kulit hitam sebagaimana para pasukan pembersih menjadikan warga golongan rendah sebagai sasaran, akan tetapi juga ada warga kulit putih sendiri yang digambarkan sebagai korbani dari hari pembersihan tersebut yaitu bagi mereka yang menentang hari pembersihan tersebut. Sesuai dengan prinsip bapak pendiri hari pembersihan yang meyakini dengan cara pembersihan Amerika bisa menjauh dari angka kemiskinan dan peningkatan kriminalitas.

2. Karakter

Tabel 3.1 Karakter

Tokoh	Tindakan
<p data-bbox="391 1003 574 1035">Eva dan Cali</p>  <p data-bbox="553 1268 695 1283">Buat tersayang Eva & Cali</p>	<p data-bbox="943 1003 1398 1766">Seorang ibu yang bekerja sebagai pelayan cafe dan anaknya yang menjadi sasaran korban hari pembersihan oleh pasukan Pembersih dan berhasil selamat dari hari pembersihan tersebut, Cali merupakan anak dari Eva. Mereka warga miskin yang berkulit hitam yang dijadikan korban pembersihan karena dirumahnya terdapat lambang pasukan Anti-</p>

	Purge
<p>Leo</p> 	<p>Seorang militan kulit putih yang hanya ingin membalaskan dendam anaknya karena terbunuh oleh perwira tentara, yang tanpa sengaja menolong Eva dan Cali dari kejaran segerombolan pembersih walaupun akhirnya tertangkap oleh pasukan pembersih</p>
<p>Big Daddy</p> 	<p>Bos dari pasukan pembersih yang dikirim pemerintah untuk membunuh Eva dan Cali, karena Eva dan Cali dianggap sebagai penentang hari pembersihan, Big Daddy sendiri berkulit putih dan bertopi yang bergabarkan bendera Amerika Serikat</p>
<p>Shane dan Liz</p>	<p>Sepasang suami istri berkulit putih yang hendak bercerai, tanpa sengaja terlibat dalam hari</p>

	<p>pembersihan bersama Eva, Cali dan Leo. Dan menganggap hari pembersihan bukanlah cara yang tepat</p>
<p>Carmelo</p> 	<p>Seseorang berkulit hitam Ketua pasukan penentang hari pembersihan (Anti-Purge), yang menentang kebijakan pemerintahan Amerika Serikat dalam menanggulangi kenaikan angka kemiskinan dan kejahatan. Menyelamatkan Eva dan rekan – rekannya.</p>

3. Unsur Narasi

Unsur narasi yang akan dianalisa terdiri dari tiga bagian yaitu cerita, plot dan waktu (Durasi)

a. Cerita dan Plot

Tabel 3.2 cerita dan plot dalam Film The Purge : Anarchy

Cerita (<i>Story</i>)	Alur (<i>Plot</i>)
<p>A. Papa Rico (Ayah Eva) menyerahkan diri untuk dibunuh</p>	<p>Papa Rico menyerahkan diri kepada para bangsawan untk dijadikan tumbal hari pembersihan dengan imbalan uang yang akan diserahkan kepada anaknya (Eva) dan cucunya (Cali) karena mereka adalah keluarga yang tak mampu</p>
<p>B. Diego mencoba memperkosa Eva dan Cali</p>	<p>Diego, tetangga Eva dan Cali tinggal mencoba memperkosa mereka dengan membawa senjata api disaat para pasukan purge sedang menuju tempat mereka, Eva dan Cali melawan Diego dengan sekuat tenaga. Akan tetapi pasukan purge datang dengan membunuh diego dan membawa Eva, Cali kebawah apartemen untuk dijadikan sandera, sebelum kedatangan Leo</p>
<p>C. Pasukan purge mulai berkeliaran</p>	<p>Pasukan purge yang didominasi pemuda bertopeng bermunculan dengan atribut senjata yang dibawanya dan membunuh setiap warga miskin yang masih dijalan.</p>
<p>D. Pasukan pembersih ilegal</p>	<p>Pasukan pembersih ilegal yang didominasi kulit hitam mengejar shane dan liz, pasukan pembersih ilegal tersebut sebenarnya hanya menjadi pesuruh bangsawan kulit putih dengan imbalan uang ketika</p>

	mendapatkan incaran korban yang ditujukan
E. Para bangsawan berkumpul berpesta	Para bangsawan yang mendukung hari pembersihan berkumpul selayaknya sedang akan menyaksikan tontonan mengasikan, dengan tontonan para sandera yang didapat pasukan purge untuk dibunuh dan dipertontonkan
F. Anti- Purge menyelamatkan para sandera	Ketika sedang dilancarkan malam pembersihan disuatu tempat dengan para sandera yang dijadikan objek pembunuhan, seketika pasukan revolusioner anti- purge datang dengan menghancurkan pintu masuk dan menembaki para purge hingga menyelamatkan para sandera.

Cerita dan alur dalam film *The Purge : Anarchy* ditampilkan secara teratur dengan alur yang berurutan, namun peneliti hanya mengambil 6 adegan dari keseluruhan cerita karena dari 6 adegan tersebut terlihat jelas rasisme yang terjadi dalam film menurut peneliti. Seperti halnya konflik antara individu ataupun kelompok dalam Film *The Purge : Anarchy*, adapun beberapa adegan yang rasisme

tidak hanya terjadi pada kulit hitam saja melainkan kulit putih yang tergolong warga yang miskin. Tabel diatas memperlihatkan narasi dalam film berhasil disajikan dengan baik dan mudah ditangkap dalam menggambarkan hal – hal yang terikat dengan rasisme.

Carmichael dan Hamilton dalam Liliweri menyatakan ada dua tipe rasisme, yaitu: individual dan institusional. Rasisme individual terjadi ketika seorang dari ras tertentu membuat aturan dan bertindak keras kepada orang dari ras lain, karena anggota ras lain tersebut berada pada kekuasaanya ataupun teritorinya. Rasisme institusional adalah tindakan kelompok mayoritas terhadap minoritas yang dilembagakan atau diinstitutionalkan (Liliweri, 2005: 171).

Narasi rasisme yang disajikan Film *The Purge : Anarchy* sendiri menggambarkan kejahatan kebencian (Hate Crime) atas ras minoritas di Amerika Serikat, dimana ras putih yang dominan tinggal di Amerika sangat membenci ras kulit hitam, warga dominan kulit putih pun digambarkan dengan ras yang bangsawan, pemegang pemerintahan dan orang yang selalu menyelamatkan kulit hitam. Adapun kulit hitam sendiri digambarkan sebagai pelaku kriminal, orang miskin yang tak bisa memperbaiki hidupnya dan pembangkang terhadap pemerintah, film *The Purge : Anarchy* sendiri menggambarkan bagaimana cara menghadapi krisis global dengan bertambahnya jumlah angka kemiskinan dan kejahatan, pemerintah melakukan pembersihan yang dilakukan dengan cara membunuh dan melegalkan kejahatan selama 12 jam setiap tahunnya.

Model Aktan

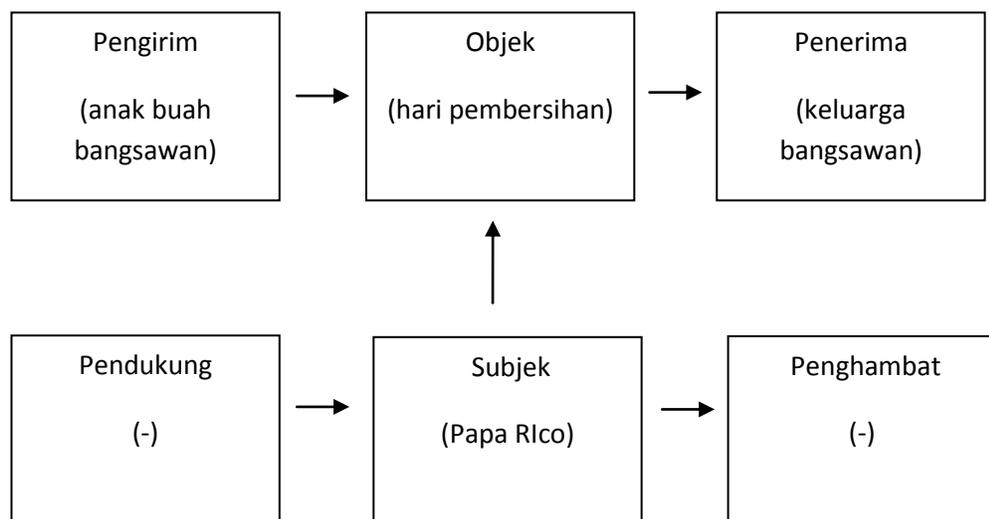
Melihat dari fungsi setiap keterkaitan antara satu karakter dengan yang lainnya. Fungsi karakter dalam sebuah narasi, secara sederhana dibagi menjadi tiga (Eriyanto,2013:97) :

- a. Relasi struktural antara subjek versus objek. Relasi ini disebut juga sebagai sumbu hasrat atau keinginan (*axis of desire*) hubungan antara subjek dan objek adalah hubungan yang bisa diamati secara jelas dalam teks. Objek ini tidak harus selalu berupa orang, tetapi juga bisa berupa keadaan
- b. Realasi antara pengirim (*destinator*) memberikan suatu nilai, aturan, atau perintah agar objek bisa dicapai. Sementara penerima adalah manfaat setelah objek berhasil dicapai subjek.
- c. Relasi struktural antara pendukung (*adjuvant*) melakukan sesuatu untuk membantu subjek agar bisa mencapai objek, sebaliknya penghambat melakukan sesuatu untuk mencegah subjek mencapai objek.

Model aktan berfungsi sebagai pelihat keterkaitan peristiwa dan untuk mengetahui setiap kejadian, siapa yang menjadi pengirim, objek, penerima,

dan pendukung subjek penghambat. Struktur lahir (*surface structure*) pada setiap cerita dapat terlihat dengan menggunakan model aktansial, oleh Greimas (Greimas dalam Filosa,1983:202, 1987:106) dikarakterisasikan dengan enam peran yaitu pengirim, objek, penerima, pendukung, subjek dan penghambat. Dari rangkaian adegan yang telah diuraikan, kita dapat melihat kontradiksi, konsistensi, dan peran masing – masing karakter dalam narasi.

1. Analisis Model Aktan pertama dalam Film *The Purge : Anarchy*



Karakter pengirim ditempati oleh anak buah bangsawan yang menjemput Papa Rico dari kediamannya dengan menggunakan mobil mewah, tanpa perlawanan dan paksaan oleh pihak anak buah bangsawan tersebut, anak buah bangsawan tersebut berkulit putih dan berpakaian rapi.

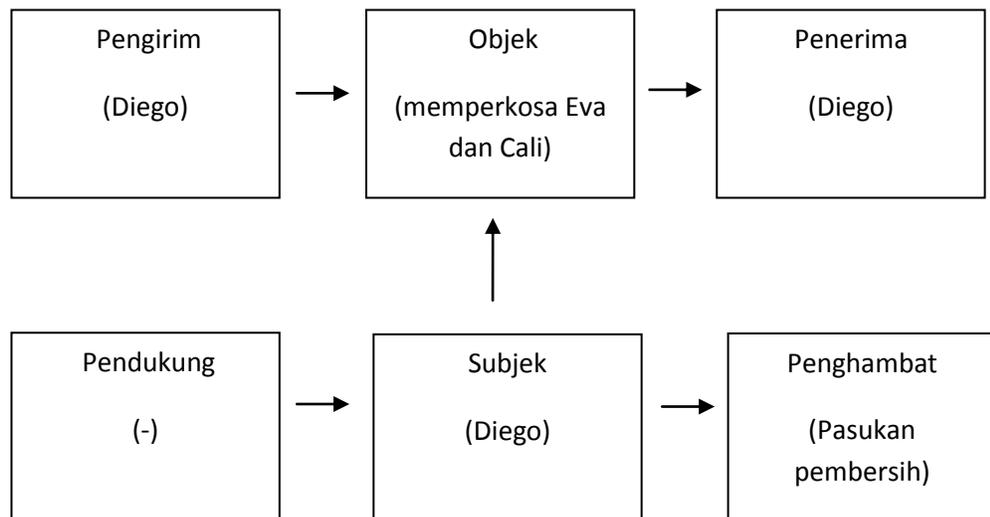
Karakter Subjek ditempati oleh Papa Rico yang bersukarela menjadi korban hari pembersihan, adapun Papa Rico menginginkan kebahagiaan anak cucunya dengan mengorbankan dirinya untuk dibunuh akan mendapatkan imbalan uang dari bangsawan tersebut untuk dikirim ke anak cucunya.

Penerima adalah yang mendapatkan keuntungan dari objek yaitu keluarga bangsawan, mereka seperti membeli Papa Rico dari keluarganya dengan uang untuk dijadikan tumbal korban hari pembersihan. Seperti layaknya membeli budak pada zaman dahulu yang mana kulit putih dengan uangnya membeli budak berkulit hitam untuk dijadikan budak peliharaan akan tetapi di film ini digambarkan dengan transaksi modern yaitu membeli dan dibunuh untuk kesenangan kulit putih. Seperti terlahir untuk membenci kulit hitam dimana selalu saja kulit hitam yang dijadikan landasan untuk kejahatan kebencian, *Hate crime* merupakan kategori hukum penemuan terbaru, namun kekerasan bias termotivasi pada sejarah masa lalu dimana manusia saling membedakan antara mayoritas dan minoritas dari perbedaan kulit, gender dan agama. Terdahulu manusia sudah memilih manusia yang lain untuk diserang karena dilihat dari segi perbedaan yang terjadi dan itulah yang dinamakan kejahatan kebencian ataupun *hate crime* (Streissguth.2009:3).

Objek dalam film ini tidak hanya berupa tokoh melainkan bisa berupa kondisi yang ingin dicapai, kondisi dimana hari pembersihan Papa Rico menjadi korban sukarela . Posisi pendukung dan penghambat tidak ada karena

dujelaskan bahwa Papa Rico menjadi korban pembersihan atas keinginan sendiri dan secara diam – diam dari anak dan cucunya. Dan tercapailah objek tersebut sebagai hari pembersihan tersebut atas kaum miskin yang digambarkan dengan kaum kulit hitam, terlihat dengan jelas rasisme yang dilakukan disaat hari pembersihan yang mana Papa Rico yang berkulit hitam dibeli Bangsawan berkulit putih dengan sejumlah uang untuk dibunuh demi hari pembersihan yang dilakuka pemerintahan Amerika Serikat untuk menanggulangi peningkatan kemiskinan dan kejahatan di Amerika.

2. Analisis Model Aktan kedua dalam Film The Purge : Anarchy

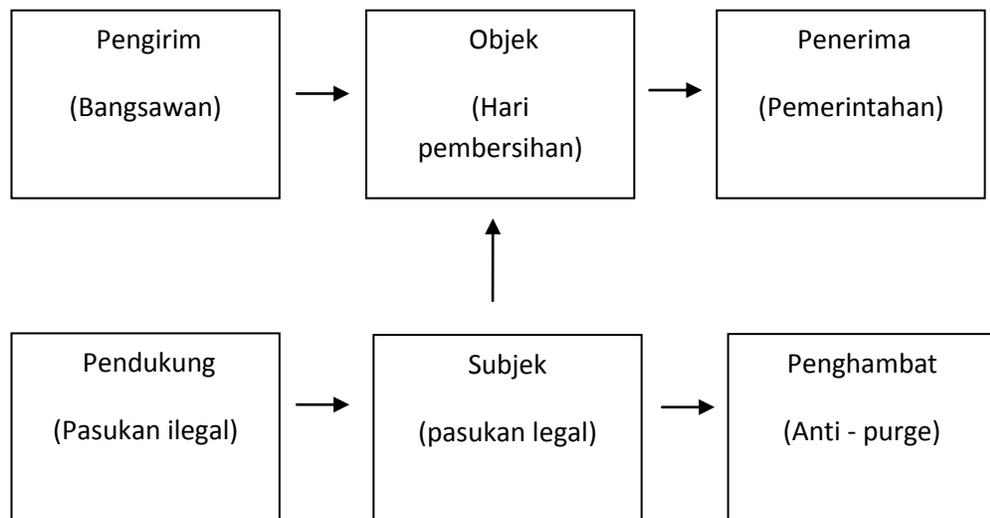


Karakter subjek ditempati oleh Diego yang berperan sebagai Tetangga Eva dan Cali. Karakter kedua yakni objek, objek dalam film ini bukanlah berupa tokoh melainkan suatu kondisi yang ingin dicapai oleh Diego yaitu ingin memperkosa Eva dan Cali yang sedang berlindung didalam

rumah. Relasi pertama hubungan antara objek dan subjek (Diego), menggambarkan Diego memiliki tujuan jahat untuk memperkosa Eva dan Cali yang sedang berlindung didalam rumahnya, wanita digambarkan sebagai makhluk lemah yang hanya bisa berserah diri terhadap pria, padahal mereka semua memegang senjata untuk melindungi diri.

Relasi kedua adalah antara pengirim dan penerima yang dikarakterkan oleh Diego, dimana diego sendiri yang memberi nilai atas dirinya apabila melakukan tindakan kejahatan kepada Eva dan Cali. Sehingga pada karakter penerima (Diego) mendapatkan apa yang diinginkan pada malam pembersihan itu yaitu memperkosa Eva dan Cali, akan tetapi rencana tersebut gagal karena adanya karakter penghambat (Pasukan pembersih) yang sedang mencari Eva dan Cali karena dianggap sebagai kulit hitam penentang hari pembersihan. Perlakuan terhadap Eva dan Cali dari Diego merupakan Rasime terhadap gender, karena dalam film ini wanita digambarkan merupakan makhluk lemah yang tak berdaya apabila datang masalah dan wanita lebih mudah untuk dianiaya ketimbang kaum lelaki dalam kejadian itu untunglah Eva dan Cali diselamatkan pasukan pembersih yang semua berkulit putih, dijelaskan dalam film ini objek korban lebih ditujukan kepada warga kulit hitam sedangkan sosok pahlawan selalu ditempati oleh kulit putih.

3. Analisis Model Aktan ketiga dalam Film The Purge : Anarchy



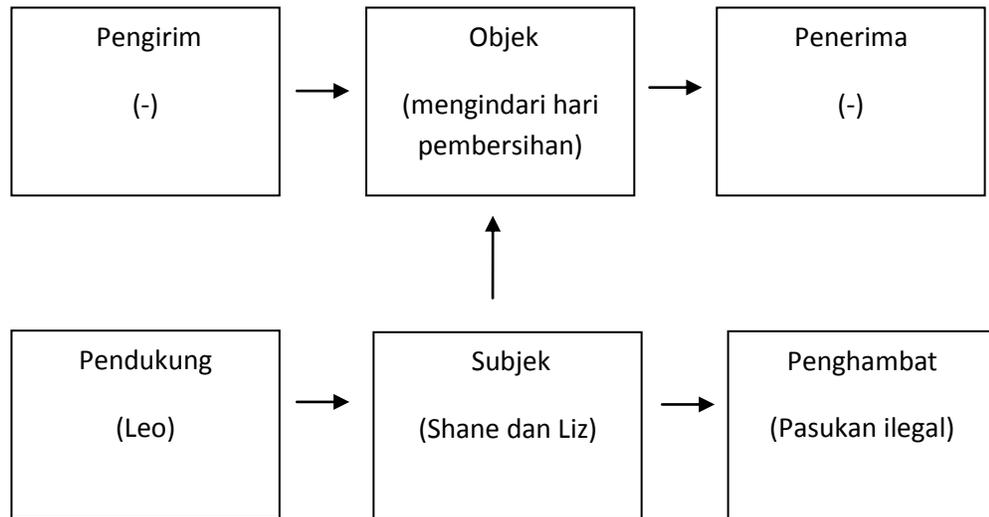
Pada relasi pertama terlihat upaya pasukan pembersih legal (Subjek) yang diturunkan dari pemerintahan berusaha mencapai tugasnya yaitu hari pembersihan (Objek), bahwasannya mereka berseragamkan lengkap dengan senjata canggih dan terkoordinir untuk membersihkan Amerika dari kemiskinan dan kejahatan.

Relasi kedua adalah antara hubungan pengirim (bangsawan) dan penerima (pemerintah), bangsawan yang kebanyakan orang kaya berkulit putih membenarkan adanya hari pembersihan agar pemerintahan (Penerima) mencapai manfaat dari hari pembersihan yaitu terbebas dari angka kemiskinan dan kejahatan yang selalu digambarkan warga kulit hitam.

Upaya dari pasukan pembersih dalam mencapai objek mendapatkan tantangan dari pasukan Anti – Purge (penghambat) yang tidak setuju dengan hari pembersihan karena dianggap tidak berprikemanusiaan, pasukan pembersih yang dimayoritasi orang berkulit putih pun mendukung adanya hari pembersihan sedangkan warga kulit hitam yang tergabung dalam pasukan Anti Purge melawan hari pembersihan dan dianggap pembangkang oleh pemerintahan karena tidak mendukung hari pembersihan agar terwujud negara Amerika Serikat yang terbebas dari kemiskinan dan kejahatan. Disini terlihat adanya perang antara kaum kulit putih dan kulit hitam yang bisa saja mengartikan tentang kebencian terhadap kaum minoritas sehingga terlahir kejahatan kebencian, kejahatan kebencian itu sendiri Pertama adanya kejahatan terhadap orang ataupun barang, seperti penyerangan dan vandalisme, dan kedua motivasi kejahatan bias. Lawrence menjelaskan dua model yaitu model diskriminasi terseleksi dan model kebencian rasial. Pertama didasarkan pada pemilihan diskriminatif pelaku terhadap para korban, dan kedua didasarkan pada permusuhan dan kebencian kepada korban karena prasangka atau anggapan korban adalah anggota kelompok yang dibenci (McPhail dalam Arbani, 2012:68).

Disisi lain pasukan pembersih mendapatkan dukungan dari pasukan pembersih ilegal (pendukung) yang mengikuti acara hari pembersihan untuk mendapatkan imbalan uang dari kaum bangsawan.

4. Analisa Model Aktan keempat dalam Film The Purge : Anarchy



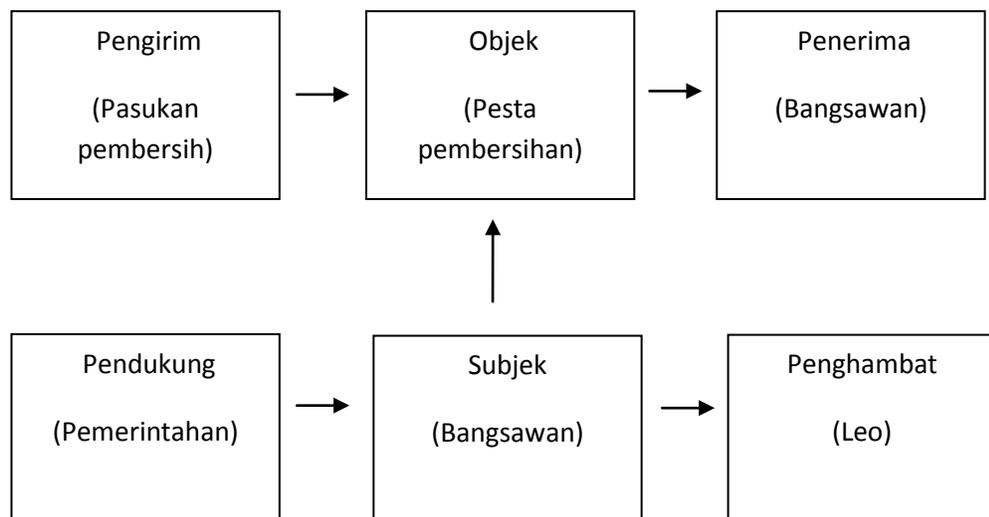
Relasi antara subjek (Shane dan Liz) dan objek (menghindari hari pembersihan), karakter subjek yang diperankan oleh Shane dan Liz berkulit putih ketika hari pembersihan akan dimulai, mereka mencoba untuk menghindari hari pembersihan. Karena mereka ingin menonton melewati siaran televisi yang disiarkan.

Disisi lain segerombolan pasukan pembersih ilegal yang berkulit hitam sebagai penghambat memotong kabel bahan bakar mobil Shane dan Liz sehingga mobil yang mereka kendarai tak bisa di hidupkan yang membuat mereka panik dan ketakutan karena hari pembersihan telah dimulai. Pasukan pembersih ilegal digambarkan dengan berkulit hitam dan

memakai topeng bertuliskan “GOD” menandakan mereka sebagai tuhan penentu ajal dalam hari pembersihan.

Adapun disisi lain munculah sosok Leo (Pendukung) yang menyelamatkan Shane dan Liz dari kejaran pasukan Pembersih ilegal, Leo digambarkan sosok kulit putih penolong korban hari pembersihan. Sosok pahlawan muncul dengan gambaran seorang yang berkulit putih sedangkan pasukan pembersih yang jahat diambarkan dengan merka yang berkulit hitam dan berandalan, ada titik balik dari cerita bahwa pasukan pembersih berkulit putih menyerang warga berkulit hitam sedangkan pasukan pembersih berkulit hitam menyerang warga berkulit putih yang sebenarnya tidak termasuk dalam kategori hari pembersihan yaitu warga miskin dan sosok pahlawan yang digambarkan berkulit putih, kulit hitam dikambinghitamkan sebagai objek kriminalitas daripada kulit putih.

5. Analisis Model Aktan kelima dalam Film *The Purge : Anarchy*



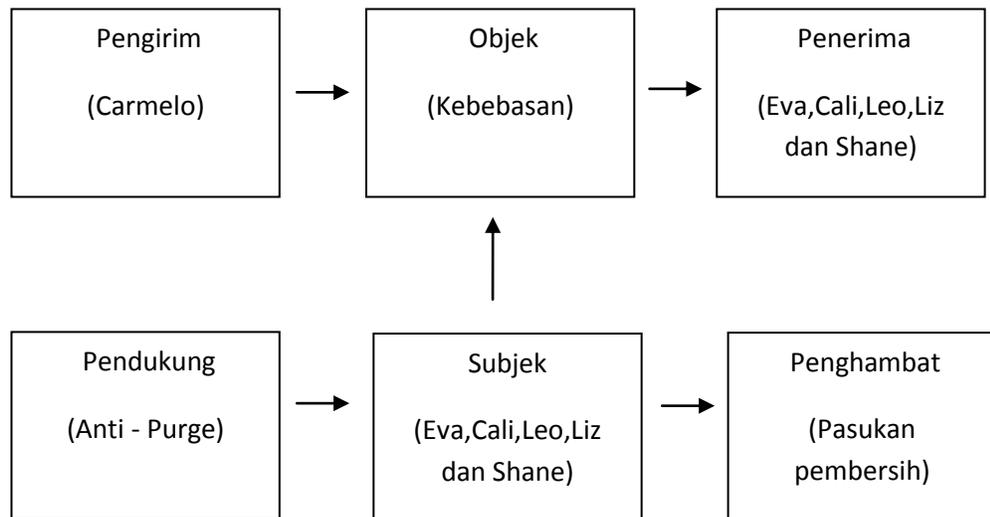
Pada relasi pertama terlihat subjek (Bangsawan) dalam mencapai objeknya (Pesta Pembersihan), dimana para bangsawan golongan orang kaya sedang mengadakan pesta pembersihan dengan menghadirkan segerombolan korban dari warga miskin. Dengan cara berani membayar untuk seorang warga untuk dibunuh oleh pembelinya, seperti membeli budak untuk disiksa. Berbicara tentang penyiksaan terhadap kulit hitam seperti menyinggung tentang kejahatan kebencian (*Hate Crime*) secara tidak sengaja akan menyinggung tentang politik *Apartheid*, karena kedua hal tersebut sangat berhubungan. *Apartheid* sendiri memiliki makna dari bahasa afrika *apart* (Memisah) dan bahasa belanda *heid* (sistem), dengan makna *Apartheid* adalah sistem pemisahan ras yang diterapkan oleh pemerintah kulit putih di Afrika Selatan dari awal abad 20 hingga 1990 (Sugiharyanto,2006:57).

Relasi kedua hubungan antara pengirim (Pasukan Pembersih) dan penerima (Bangsawan) , para pasukan pembersih mencari dan membawa target korban kepada para bangsawan untuk dibunuh dan para pasukan pembersih diberi imbalan ataupun hasil dari penerima (Bangsawan).

Pada sisi lain relasi antara pendukung (pemerintah) yang mengizinkan kejahatan legal selama 12 jam kedepan sebagai hari pembersihan agar Amerika terbebas dari kemiskinan dan kejahatan, disaat itu adanya

penghambat (Leo) dalam menyelamatkan para sandera yang sedang berlangsung acara pembunuhan dengan membunuh beberapa golongan bangsawan sebelum kedatangan Carmelo.

6. Analisis Model Aktan keenam dalam Film The Purge : Anarchy



Pada adegan berikut hubungan relasi antara Subjek (Eva, Cali, Leo, Shane dan Liz) sebagai sandera yang hendak dibunuh para bangsawan menginginkan kebebasan (Objek) dari hari pembersihan tersebut, dimana Eva dan Cali yang berkulit hitam menjadi incaran oleh pihak pembersih sedangkan Shane dan Liz yang dijebak oleh oknum pasukan pembersih ilegal dan Leo yang menyelamatkan mereka pun terjebak dalam acara pembersihan tersebut.

Setelah adanya relasi antara objek dan subjek pada pertama, disisi lain relasi antara pengirim (Carmelo) dan penerima (Eva, Cali, Leo, Shane dan Liz), Carmelo sebagai ketua Anti – Purge datang dengan menghancurkan pintu masuk dengan penjaganya dan berhasil masuk menyelamatkan para sandera kecuali Shane yang mati tertembak oleh pasukan pembersih, Carmelo sebagai pengirim memberikan kepada objek tentang kebebasan kepada penerima. Carmelo digambarkan kulit hitam yang menentang hari pembersihan dan pemerintahan Amerika Serikat dari kemiskinan dan kejahatan. Disisi lain relasi antara pendukung (Anti- Purge) misi menyelamatkan para sandera yang sedang dalam kesusahan berhasil diselamatkan akan tetapi penghambat (Para pasukan pembersih) mencoba menghalangi Anti – Purge dari penyelamatan tersebut.

Dalam film ini Amerika digambarkan dengan hanya mengkategorikan penduduknya kedalam dua kelompok yaitu kaya dan miskin, yang mana hal tersebut menyimpulkan golongan kaya yang dominan masyarakat kulit putih sedangkan dominan warga miskin yaitu berkulit hitam, karakter dalam film tersebut seperti sudah terstruktur seperti halnya struktur yang di gambarkan Levi Strauss tentang strukturalisme, struktur yang terdapat dalam fenomena sama halnya dengan struktur dalam kebudayaan. Di dalam dua hal tersebut terdapat oposisi biner, Jakobson sendiri memberi pandangan kepada Levi Strauss

tentang bagaimana memahami atau menangkap tatanan yang ada di balik fenomena budaya yang sangat variatif (Ahimsa, 2006 : 52).

Tabel 3.3 Oposisi Biner

Mayoritas	Minoritas
Golongan kaya	Golongan miskin
Kulit putih	Kulit hitam
Penolong	Penjahat
Berbicara dengan kata baik	Berbicara kata kotor

Sumber : ahimsa 2006 :52

Rasisme sendiri sebenarnya sudah tidak tabu di telinga masyarakat, image kulit hitam yang digambarkan sebagai penjahat ketimbang sebagai penolong sudah biasa terjadi di ranah perfilman yang beredar di pasaran, tak berbeda dengan berita yang memberitakan tentang kejahatan seperti halnya sosok OJ Simpson seorang aktor sekaligus mantan atlet football amerika yang dituduh membunuh mantan istrinya Nicole Brown Simpson (<http://gaya.tempo.co/read/news/2014/08/28/174602886/oj-simpson-masuk-islam>). Penjahat selalu digambarkan mereka yang berkulit hitam sedangkan mereka yang berkulit putih digambarkan sebagai pahlawan seperti halnya

superhero – superhero dalam film Superman, Batman dan Avengers, kebanyakan dari superhero tersebut berkulit putih dan minim superhero yang berkulit hitam karena kulit hitam lebih digambarkan sebagai pejahat.

Warga kulit putih sendiri yang mayoritas digambarkan mereka selalu bertutur kata dengan sopan, berpakaian rapi dan teratur dalam hidup seperti layaknya orang berlatar pendidikan yang bagus dan benar. Sedangkan kulit hitam sendiri di gambarkan sebagai sosok manusia yang berperilaku buruk berkata kotor dan tidak berpendidikan sama sekali, studi kasus menggambarkan bahwa kulit hitam tidak mau di panggil dengan ka “Nigga” atau “Negro” karena itu bentuk pelecehan da mengingatkan pada masa kelam rasisme tentang perbudakan kulit hitam di masa lalu. Ditulis oleh Michael Sendow. (<http://www.kompasiana.com/michusa/hindarilah-kata-kata-ini-di-amerika>).

Kulit hitam digambarkan mereka yang tak mempunyai pendidikan dan tata krama dalam berbahasa, dalam film the Purge : Anarchy sendiri orang kulit hitam sering kali terlihat berbicara dengan kasar ataupun memakai kata kasar. Sedangkan kulit putih sendiri berpenampilan dan bertutur kata sewajarnya. Dengan opsi biner tersebut akan menjelaskan dengan jelas antara objek yang tertindas dengan subjek yang menjadi landasan penindasan terhadap kaum minoritas difilm The Purge Anarchy. Dan bagaimana Film The Purge Anarchy menggambarkan kulit hitam sebagai objek hari pembersihan.

4. Durasi (Waktu)

Durasi, urutan peristiwa dan frekuensi peristiwa yang ditampilkan adalah aspek penting yang akan dilihat dalam analisis ini. Pertama durasi, durasi merupakan sebuah waktu peristiwa, durasi dibagi menjadi 3 yaitu durasi cerita, yang merujuk pada waktu keseluruhan cerita dari awal hingga akhir. Kedua, durasi plot, yang merujuk pada waktu keseluruhan dari alur. Ketiga, durasi teks, yang merujuk pada waktu dari suatu teks.

Tabel 3.4 Durasi

Durasi cerita	Durasi cerita merujuk pada keseluruhan awal cerita hingga akhir cerita, berawal dari kerusuhan hari pembersihan yang melibatkan keluarga Eva, Leo dan Shane sehingga sampai kepada gerakan Anti – purge hingga penyelesaian di pagi hari. Dilihat dari ceritanya maka peristiwa terjadi dalam satu malam cerita peristiwa
---------------	---

Durasi alur	Durasi plot berkaitan dengan keseluruhan alur dalam film The Purge : Anarchy yaitu dimana hari pembersihan dengan pembantaian
Durasi teks	Durasi teks merujuk pada durasi film tersebut dari awal cerita hingga akhir cerita , Film The Purge : Anarchy sendiri berdurasi 1 jam 34 menit

Sumber : Eriyanto

Durasi dalam film ini cukup panjang dalam rentang peristiwa hari pembersihan di Amerika Serikat, yang digambarkan dengan adanya kekerasan seperti pembunuhan, pembantaian, pembakaran hingga pengeboman, sepanjang waktu tersebut banyak konflik kepada kaum minoritas seperti warga kulit hitam, golongan rendah hingga penentangan terhadap pemerintahan Amerika sendiri.

Durasi cerita, menceritakan keseluruhan film The Purge Anarchy dengan benang merah hari pembersihan, dimana adegan dalam kurun waktu yang lama terdapat pada suasana warga kulit hitam yang disiksa oleh warga berkulit putih yang mana sebenarnya dalam cerita hanya terjadi satu malam. Kerusuhan yang terjadi di Amerika Serikat ini menggambarkan suasana hari

pembersihan terhadap para kriminal dan warga miskin, dengan tujuan Agar Amerika terbebas dari kriminalitas dan kemiskinan yang meningkat.

Durasi Alur, digambarkan dengan adanya peristiwa-peristiwa yang sering ditonjolkan seperti pengejaran kulit hitam yang dijadikan sebagai korban hari pembersihan dan ada pula adegan yang sedikit ditampilkn seperti seorang kulit hitam yang mencoba mencari keadilan dengan cara melawan hari pembersihan. Berbagai adegan seperti membunuh, menganiaya hingga perlawanan dari korban ditampilkan secara mendetail sehingga film ini mempunyai citra tentang kekerasannya

Durasi teks, merupakan penggambaran dimana film ini berjalan dari awal hingga akhir dengan durasi waktu 1 jam 34 menit, diceritakan tentang amerika dimasa yang akan datang merupakan suatu negara besar dengan kekuatannya, dan menceritakan masalah yang sebenarnya terjadi di Amerika Serikat itu sendiri.